

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Muhammad Rivandi¹⁾,
Renil Septiano²⁾**

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP”

*Korespondensi: Muhammadrivandi@akbpstie.ac.id

Abstract

The Company's value reflects the assets owned by the company. This study aims to examine the effect of intellectual capital disclosure and profitability on firm value. The Population are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 – 2018. The samples of this study are forty-four companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) selected by using purposive sampling method. Data analysis method used is multiple regression model. Based on the hypothesis tested proves that the intellectual capital disclosure and profitability have the positive and significant effect on firm value. Market value is able to provide maximum welfare to shareholders. An increase in share prices can reflect the company's assets

Keywords : profitability, intellectual capital disclosure, firm value

Submission date : 2020-08-19

Accepted Date: 2021-02-12

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang berpengaruh cukup besar dalam dunia usaha. Dengan kemajuan teknologi tersebut, perusahaan harus lebih memperbaharui informasi agar perusahaan mampu bersaing secara ketat baik dalam bidang teknologi, aspek kinerja perusahaan maupun dalam memproduksi sebuah produk. Tujuannya agar pemodal dapat mengetahui informasi perusahaan secara umum (Ardianto & Rivandi, 2018). Mendorong kemajuan ekonomi dan gaya hidup diperlukannya langkah baru dalam memproduksi barang dari cara yang digunakan sebelumnya. Berkembangnya perindustrian dalam bidang manufaktur pada saat ini dibantu dengan kemajuan-kemajuan yang dapat membuat perusahaan manufaktur lebih mempunyai kualitas yang tinggi dengan adanya sistem komputerisasi dan pelaksanaan atau pengerjaannya tidak hanya dilakukan oleh manusia, tetapi juga bisa menggunakan sistem robot. Perusahaan yang mengikuti perkembangan industri 4.0 memanfaatkan rantai pasokan dan jaringan yang lebih sistematis di dunia operasi. Hadirnya revolusi 4.0 memberikan harapan baru

kepada perusahaan khususnya manufaktur dalam skala besar nilai perusahaan. Teknologi yang hadir saat ini memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk mengurangi biaya tidak pasti yang mungkin akan timbul dan membantu meningkatkan produktivitasnya beserta nilai perusahaan.

Menurut Rivandi (2018) nilai perusahaan ialah sesuatu perihal penting dan menjadi objek utama perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya sebagai keberlangsungan hidup perusahaan di waktu mendatang (*going concern*). Nilai pasar mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham secara maksimal. Meningkatnya harga saham dapat mencerminkan aset perusahaan. Aset perusahaan dapat dicerminkan dengan meningkat dan naiknya harga saham suatu perusahaan. Saham meningkat menunjukkan kesejahteraan bagi pemegang saham serta nilai perusahaan.

Keadaan dimana satu perusahaan telah tercapai di gambarkan dengan adanya pendapat pemodal atas kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, berlakunya fungsi manajemen diterapkan semenjak perusahaan itu berdiri sampai sekarang, yang disebut dengan nilai perusahaan. Hasil kinerja dalam sebuah perusahaan dilihat dengan adanya nilai kinerja perusahaan tinggi, jika nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan yang didapat pemilik perusahaan besar, dengan demikian tujuan jangka yang panjang perusahaan dapat terlaksana (Ayu & Suarjaya, 2018). Keadaan dimana nilai perusahaan dianggap sangat penting maka peneliti merumuskan permasalahan yang peneliti bahas yaitu bagaimana *Intellectual capital disclosure* dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Perkembangan informasi beserta pengetahuan perusahaan bisa mengembangkan modal intelektual. Pendekatan menggunakan aset tidak berwujud terfokus berbagai bidang, manajemen, teknologi informasi, sosiologi, dan akuntansi merupakan modal intelektual (Saputra, 2018). *Intellectual capital* yaitu aset utama perusahaan, karena bisa menghasilkan nilai perusahaan dengan kemampuan yang meningkat. Pengambilan keputusan dalam informasi yang andal dan juga menguntungkan para pemodal dapat diterbitkan pada laporan keuangan (Ardianto & Rivandi, 2018).

Profitabilitas terus meningkat tercatat di laporan keuangan menandakan kemampuan perusahaan semakin membaik, hal itu bisa menggambarkan kekayaan pemodal yang bertambah serta menjanjikan depannya. Perusahaan mampu mengembangkan nilai perusahaan serta memberikan pedoman kepada pemodal melalui pelaporan informasi tergantung bagaimana kemampuan perusahaan, sehingga memberikan tujuan mendatang. Target yang meningkat akan pemodal ambil sebagai acuan, dengan demikian nilai perusahaan serta harga saham di mata pemegang saham meningkat (Ayu & Suarjaya, 2018).

Penelitian ini merujuk ke penelitian yang dilakukan (Ardianto & Rivandi, 2018). dan Chasanah (2019), peneliti mengkombinasikan untuk melihat dengan adanya *intellectual capital disclosure* dan profitabilitas akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Peneliti melihatnya banyaknya perbedaan hasil peneliti yang dilakukan peneliti sebelumnya, serta peneliti melihat nilai perusahaan sangat berperan penting didalam perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan akan berdampak besar dengan naiknya harga saham perusahaan. Naiknya harga saham akan memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Keutamaan dari teori agensi adalah terdapatnya hubungan kerja diantara pemberian wewenang (prinsipal) yaitu pemegang saham dengan pihak penerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Manajemen adalah golongan yang dikontrak oleh *stakeholder* atau pemegang saham (Istifaroh & Subardjo, 2017).

Menurut Jensen & Meckling (1976) hubungan agensi sebagai manajemen melibatkan orang untuk melakukan pelayanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang dalam menarik kebijakan kepada agen. Hubungan agensi menimbulkan *agency problem* sehingga pihak agen akan berusaha memaksimalkan kepentingan sendiri dan mengabaikan kepentingan prinsipal yaitu misi utama dari perusahaan untuk mengembangkan kesejahteraan dan ketentraman pemilik modal.

Signalling Theory

Menurut Widiastari & Yasa (2018), pelaporan informasi keuangan terkait dengan kinerja perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan prospek perusahaan di waktu mendatang menjadi menjanjikan. Selain itu, pertumbuhan pengembalian aktiva akan dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Hal tersebut ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor sehingga akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan sahamnya yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Teori sinyal mengindikasikan bahwa suatu organisasi berusaha untuk menunjukkan sinyal yang dapat berupa informasi positif kepada investor yang potensial melalui pengungkapan di dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, sinyal yang positif dari sebuah organisasi diharapkan mendapat tanggapan yang positif pula dari pasar, hal itu dapat memberikan sebuah keuntungan yang kompetitif bagi sebuah perusahaan, serta dapat memberikan nilai yang cukup tinggi bagi perusahaan tersebut (Nanik & Candra, 2016).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat utama bagi perusahaan, jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka tinggi pula kesejahteraan bagi pemegang saham. Semakin meningkat harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dimulai awal perusahaan itu berdiri hingga saat sekarang memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa perusahaan tersebut mempunyai tujuan utama yang ingin dicapai melalui proses kegiatan yang menghasilkan nilai perusahaan (Ardianto & Rivandi, 2018).

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang dapat dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal harga saham yang di perjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Lumoly, Selin, 2018).

Intellectual Capital Disclosure

Intellectual capital merupakan istilah dari aset tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual yang berpusat pada manusia dan infrastruktur yang mendorong untuk melaksanakan dan mengembangkan perusahaan. Modal intelektual mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif berkelanjutan Ulum (2017).

Tabel 1
Pengukuran *Intellectual Capital Disclosure*

No	Jenis <i>Intellectual Capital Disclosure</i>	Pengukuran
1	Pengetahuan berhubungan Karyawan (Human Capital)	pengetahuan, keterampilan, pembaharuan maupun kemampuan karyawan secara individual menyelesaikan tugas dengan baik
2	Pengetahuan berhubungan pelanggan (<i>customer</i>)	nilai dari basis pelanggan, hubungan pelanggan, potensi pelanggan, dan hubungan kerja perusahaan
3	Pengetahuan berhubungan perusahaan (<i>structural atau organizational</i>)	Infrastruktur perusahaan, produktivitas karyawan

Sumbser Ulum (2017)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan cara untuk mengetahui perusahaan dalam menghasilkan dan mendapatkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, maka diperlukannya suatu alat yang bisa menilainya. Alat tersebut adalah rasio-rasio keuangan Rivandi (2018)

Profitabilitas merupakan faktor utama dalam perusahaan yang berkenaan dengan hasil yang diperoleh oleh perusahaan melalui aktivitas bisnisnya. Semakin banyak ketertarikan pemodal terhadap perusahaan akan menambah harga saham dari perusahaan tersebut. Tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka ketertarikan pemodal untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan itu semakin banyak. Perusahaan tersebut mampu meningkatkan laba dalam hubungan penjualan aktiva maupun modal sendiri (Pertiwi et al., 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Awaliyah & Safriliana (2016), Devi (2017), Ardianto & Rivandi (2018), dan Rivandi (2018) menunjukkan *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual yaitu sumber daya perusahaan mendasari pengetahuan berupa aktiva tidak berwujud sehingga dijadikan nilai untuk perusahaan. Sinyal positif didapatkan investor melalui *ICD* yang diberikan perusahaan digunakan menciptakan inovasi dan persaingan bisnis yang kompetitif. Nilai perusahaan meningkat dilihat dari semakin tingginya jumlah *ICD*.

Intellectual capital disclosure yaitu aktiva tidak berwujud berupa gabungan pasar serta kekayaan intelektual berpusat terhadap manusia beserta infrastruktur untuk mendorong dan mengembangkan perusahaan. Kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan diungkapkan melalui informasi mengenai aktiva tidak berwujud meningkat. Nilai perusahaan tinggi disebabkan oleh tingginya jumlah *ICD*. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti mengajukan hipotesis yang dibuktikan secara empiris :

H₁ : Intellectual capital disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian dilakukan oleh Intan & Sudiarta (2006), Dhani & Utama (2017), Rivandi (2018), Susila & Prena (2019), dan Chasanah (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan meningkat karena profitabilitas yang tinggi. Berhasilnya suatu perusahaan dalam mengelola dapat meningkatkan laba yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi.

Profitabilitas merupakan cara untuk mengetahui perusahaan menghasilkan dan mendapatkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan perusahaan memperoleh laba, tinggi profitabilitas diperoleh maka nilai perusahaan terus meningkat dan memberikan sinyal terhadap kinerja perusahaan sehingga tertariknya investor, banyak pemodal yang tertarik pada perusahaan dapat menambah harga saham perusahaan, maka peneliti mengajukan hipotesis yang dibuktikan secara empiris :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Data Dan Sampel

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka yang diambil dari laporan keuangan tahunan digunakan untuk variabel independen peneliti yaitu *intellectual capital disclosure* dan profitabilitas.

Jenis data dipakai penulis yaitu data panel. Pengukuran data panel memakai skala rasio merupakan skala pengukuran tingkat tertinggi yang mempunyai simbol atau sifat seperti lambang yang dapat membedakan, menunjukkan kategori, jarak, peringkat, perbandingan, atau interval yang sama serta mempunyai titik nol yang mutlak (Radjab & Jam'an, 2017). Sumber data digunakan data sekunder yaitu data dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada pada peneliti. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik, buku, laporan tahunan, jurnal dan lain sebagainya (Radjab & Jam'an, 2017).

Populasi penelitian ialah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014-2018 berjumlah 144 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu penarikan sampel dengan cara menggunakan subjek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu (1) perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI (2) perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan periode penelitian dari tahun 2014-2018 (3) Perusahaan yang tidak *delisting* periode penelitian tahun 2014-2018.

Tabel 2
Kriteria Proposive Sampling

No.	Keterangan	Total
1.	Jumlah perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2014	144
2.	Perusahaan yang tidak mempunyai Laporan Keuangan tahunan (<i>Annual Report</i>) secara lengkap tahun 2014-2018	(92)
3.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> pada periode penelitian tahun 2014-2018	(6)
	Jumlah perusahaan sampel yang digunakan	44
	Jumlah tahun penelitian	5
	Jumlah data akhir yang digunakan (43×5)	220

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang digunakan yang sesuai dengan kriteria berjumlah 44 perusahaan dengan tahun observasi 5 tahun dari tahun 2014-2018 maka dapat total data observasi berjumlah 220 data.

Definisi Operasional Variabel

Variabel terikat penelitian ini yaitu nilai perusahaan dan variabel bebas yaitu *intellectual capital disclosure* dan profitabilitas.

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan hal utama bagi perusahaan, jika nilai perusahaan tersebut tinggi maka tinggi pula kesejahteraan pemegang saham. Semakin meningkat saham maka tinggi nilai perusahaan.	$Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$ <p>Keterangan : <i>Tobin's Q</i>: Nilai Perusahaan MVS: Nilai pasar saham yang diperoleh dari hasil jumlah saham yang beredar × harga saham D: Nilai pasar hutang diperoleh dari (kewajiban lancar – aset lancar + kewajiban jangka panjang) TA: Total aset perusahaan</p>	(Yustitianiingrum, 2013)

No.	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
			(Rivandi, 2018)	
2.	<i>Intellectual Capital Disclosure</i> (X ₁)	Ada tiga jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan berhubungan dengan karyawan (<i>human capital</i>), pelanggan (<i>customer</i>), dan perusahaan (<i>struktural</i>). Dari ketiga jenis tersebut membentuk <i>intellectual capital</i> bagi perusahaan.	$ICD = \frac{\text{jumlah total pengungkapan ICD}}{\text{Skor Maksimal ICD}}$	(Ulum, 2017) (Rivandi, 2018)
3.	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan cara untuk mengetahui perusahaan menghasilkan dan mendapatkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu maka diperlukan alat menilainya. Alat tersebut adalah rasio keuangan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100$	(Hery, 2017) (Hery, 2017)

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Dari Analisis regresi berganda di pergunakan agar bisa menjelaskan variabel terikat ataupun dependen memakai lebih dari satu variabel bebas Suryani & Hendryadi (2015). Pengujian terdapat dalam analisis regresi berganda diturunkan dalam bentuk persamaan atau sebuah model yang akan dilakukan pengujian :

$$\text{Tobin's } Q = \beta_0 + \beta_1 \text{ ICD} + \beta_2 \text{ ROE}$$

keterangannya: Tobin's Q menunjukkan nilai perusahaan, ICD menunjukkan *Intellectual Capital Disclosure*, ROE menunjukkan profitabilitas, β_0 menunjukkan koefisien, β_1 adalah koefisien Regresi, dan β_2 adalah koefisien regresi.

Uji Hipotesis

Uji T

Signifikan parameter individual yang memperlihatkan seberapa jauh variabel independen secara individual pada variabel dependen. signifikan untuk uji T < 0,05 variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila > 0,05 variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Determinan

Koefisien determinan menjelaskan bahwa melakukan pengukuran terhadap besarnya persentase pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependen atau terikat. Koefisien determinan dilihat pada MODEL SUMMARY dan dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat variabel bebas hanya satu variabel saja (biasanya disebut regresi linear berganda), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Menghitung nilai dari koefisien determinan dapat menggunakan *R-Square* dan *Adjusted R-Square* (Purwanto & Sulistyastuti, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi. Berdasarkan proses pengolahan data dapat dijelaskan statistik deskriptif variabel penelitian seperti dilihat pada Tabel 4 berikut :

Tabel 4
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	220	-0,61	22,87	1,51	3,02
<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	220	0,25	0,81	0,55	0,11
Profitabilitas	220	-24,75	135,85	10,02	20,40

Valid N (*listwise*) 220

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

Sesuai dengan Tabel 4 terlihat bahwa total observasi data yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 220 observasi yang tersebar lima tahun penelitian yaitu tahun 2014 sampai 2018. Jumlah Nilai Perusahaan terendah dimiliki salah satu sampel perusahaan manufaktur di BEI adalah -61, nilai perusahaan bernilai negative pada salah satu sampel ada yang mengalami kerugian. Sedangkan jumlah Nilai Perusahaan tertinggi adalah 22,87. Keseluruhan jumlah Nilai Perusahaan rata-rata dimiliki seluruh perusahaan manufaktur di BEI mencapai 1,51 dengan standar deviasi data perusahaan yaitu 3,02.

Variabel *ICD* sepanjang tahun 2014 sampai tahun 2018 terlihat nilai *ICD* terendah dimiliki PT. *Kmi Wire and Cable Tbk* di BEI yaitu 0,25 sedangkan nilai *Intellectual Capital Disclosure* tertinggi 0,81 oleh PT. *Astra Internasional Tbk*. Keseluruhan nilai *Intellectual Capital Disclosure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,55 dengan standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,11.

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan pengukuran ROE, nilai profitabilitas terendah yang dimiliki PT. *Alumnido Light Metal Industry Tbk* di BEI sebesar -24,75% sedangkan nilai tertinggi dimiliki PT. *Unilever Indonesia Tbk* sebesar 135,85% secara keseluruhan rata-rata nilai profitabilitas seluruh perusahaan manufaktur mencapai 10,02% dengan standar deviasi data diperoleh 20,40%.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Berikut ini hasil yang didapat dari olahan regresi berganda.

Tabel 5
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta	1,165
Log ICD	2,755
Log Profitabilitas	0,138

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Pada Tabel 5 diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Tobins'Q = 1,165 + 2,755 ICD + 0,138 ROE$$

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut yaitu pada konstanta (α) model regresi berganda terlihat nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 1,165. Nilai yang diperoleh mengisyaratkan jika diasumsikan terjadi perubahan (peningkatan/penurunan) variabel *ICD* dan profitabilitas maka nilai variabel perusahaan sebesar 1,165.

Variabel *intellectual capital disclosure* memiliki nilai koefisien bertanda positif sebesar 2,755. Nilai koefisien diperoleh menunjukkan bahwa diasumsikan terjadi peningkatan *ICD* sebesar 1 *item* akan meningkat variabel nilai perusahaan sebesar

2,755 dengan asumsi faktor selain variabel *intellectual capital disclosure* dianggap konstanta atau tetap.

Variabel profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,138. Nilai koefisien diperoleh menunjukkan bahwa diasumsikan terjadi peningkatan profitabilitas 1% akan meningkatkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,138% dengan asumsi faktor lain selain variabel profitabilitas dianggap konstanta atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji T-Statistik

Variabel	T-Hitung	T-Tabel	Standar	Signifikan	Kesimpulan
Log ICD	5,612	1,9709	0,05	0,000	H ₁ Diterima
Log Profitabilitas	3,075	1,9709	0,05	0,002	H ₂ Diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil Tabel 6 menunjukkan bahwa hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *intellectual capital disclosure* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,612 > 1,9709$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.

Hipotesis kedua dengan menggunakan variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,075 > 1,9709$ dengan signifikan $0,002 < 0,05$ maka kesimpulannya adalah H₀ ditolak sedangkan H_a diterima disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI.

Tabel 7
Hasil Uji Adjusted R-Square

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,467 ^a	0,218	0,208

Sumber Hasil Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi Pada Tabel 7 diperoleh nilai *Adjusted R-Square* yaitu 0,102 hasil tersebut mengisyaratkan variabel ICD dan Profitabilitas mempunyai variasi kontribusi mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu 20,8%. Sedangkan sisanya 70,2% lagi dijelaskan variabel lain yang belum digunakan di dalam penelitian saat ini misalnya *corporate governance* serta kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan *Intellectual Capital Disclosure* yang diukur dengan menghitung persentase *Intellectual Capital Disclosure*

menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI. Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin besar nilai saham *ICD* dalam perusahaan dapat mendorong peningkatan efektivitas nilai perusahaan manufaktur di BEI.

Temuan yang diperoleh di dalam tahapan pengujian hipotesis ini sama dengan pendapat atau teori yang diungkapkan oleh Ulum (2017) yang mengungkapkan bahwa informasi *ICD* yang diungkapkan dalam laporan tahunan akan menarik investor, *ICD* ini berdampak terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan menyajikan informasi yang lebih banyak termasuk informasi yang tidak wajib, dengan hal tersebut perusahaan memiliki kelebihan dan keunggulan sehingga investor cenderung menanam saham perusahaan. *ICD* juga menjadi sarana efektif bagi perusahaan untuk memberikan sinyal keunggulan karena pentingnya modal intelektual untuk penciptaan kekayaan masa mendatang.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian dilakukan oleh Awaliyah & Safriliana (2016), Devi (2017), dan Rivandi (2018) bahwa *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena apabila semakin tinggi jumlah *ICD* maka semakin tinggi nilai perusahaan karena sinyal positif yang diberikan perusahaan menarik investor melakukan peningkatan saham. Peningkatan jumlah *ICD* bisa mempengaruhi persepsi positif yang dimiliki investor atas perusahaan juga akan mendorong peningkatan harga saham pada nilai perusahaan.

Variabel *ICD* Dapat diinterpretasikan bahwa pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel secara keseluruhan rata-rata *intellectual capital disclosure* yang diperoleh ialah 0,55. Pengelolaan seluruh *intellectual capital disclosure* yang diukur dengan menggunakan pengukuran *intellectual capital disclosure* efektif mengembangkan nilai perusahaan, apabila *ICD* dikelola dengan maksimal menjadikan perusahaan pada performa yang baik, dengan adanya performa yang baik yang ditunjukkan perusahaan tertariknya investor.

Investor memberikan penilaian tinggi perusahaan yang mengungkapkan kepemilikan *ICD* yang luas, karena investor mempunyai keyakinan bahwa perusahaan berkualitas saja bersedia memperluas pengungkapan sukarela. *Intellectual capital disclosure* mempengaruhi persepsi pada kinerja keuangan. Informasi perusahaan melalui *ICD* mengurangi asimetri informasi, tinggi pengungkapan *ICD* akan investor mengetahui kinerja perusahaan keseluruhan.

Informasi didapatkan oleh investor mengindikasikan sesuai dengan teori *signalling* bahwa suatu organisasi berusaha menunjukkan sinyal yang berupa informasi kepada investor yang melalui pengungkapan *intellectual capital disclosure* dalam sebuah laporan keuangan. Pengungkapan *ICD* di dalam perusahaan manufaktur di BEI memberikan gambaran kondisi dan kinerja perusahaan, semakin banyak pengungkapan *ICD* semakin meningkat nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa Profitabilitas diukur dengan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Hasil penelitian mengisyaratkan bahwa besar nilai profitabilitas dalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Rivandi (2018) yang mengungkapkan bahwa tinggi profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* semakin tinggi juga menaikkan nilai perusahaan. Tinggi profitabilitas manufaktur di BEI memberikan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan berhasil dalam mengelola dan menghasilkan laba suatu perusahaan meningkat, peningkatan laba perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja perusahaan juga baik. Peningkatan laba perusahaan memberikan sinyal ke investor dalam melakukan investasi. Tingginya laba perusahaan memberikan peluang yang tinggi perusahaan memberikan dividen pemegang saham (*stakeholder*) juga tinggi, maka otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Intan & Sudiartha (2006), Dhani & Utama (2017), Susila & Prena (2019), dan Chasanah (2019) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dasarnya profitabilitas menunjukkan perusahaan mendapatkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik, sehingga dapat menarik minat investor.

Variabel Profitabilitas pada perusahaan manufaktur secara keseluruhan rata-rata yang menjadi sampel mencapai 10,02%. Laba yang dimiliki perusahaan manufaktur di BEI secara keseluruhan baik dengan meningkatnya laba perusahaan digunakan untuk peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan menunjukkan kemampuan manajemen menghasilkan laba sebagai tambahan dana untuk melaksanakan kegiatan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat keuntungan memberi peranan besar bagi perusahaan maka perusahaan mendapatkan citra yang baik.

Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka nilai perusahaan semakin meningkat dan memberikan arah positif bagi perusahaan. Profitabilitas dipandang penting bagi sebuah perusahaan karena profitabilitas menandakan bagaimana kinerja perusahaan selama tahun periode, selain itu dengan profitabilitas tinggi akan mampu menarik investor berinvestasi di perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan elemen penting menilai keberhasilan perusahaan di dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan, maka dengan keberhasilan tersebut memberikan dampak perusahaan untuk kesejahteraan karyawan serta memberikan *image* bagi perusahaan. Besarnya nilai laba yang diperoleh digunakan untuk melakukan kegiatan *operational* ataupun *non operational* seperti upaya menaikkan kinerja perusahaan sehingga dapat berkontribusi banyak untuk lingkungan sekitar.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang dijelaskan maka dapat diajukan beberapa simpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan dibahas di dalam penelitian ini yaitu: 1) *Intellectual Capital Disclosure* yang diukur dengan total item *ICD* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan bahwa semakin tinggi *ICD* akan semakin mendorong peningkatan nilai perusahaan manufaktur di BEI. 2) Profitabilitas diukur dengan total persentase jumlah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan manufaktur di BEI. Temuan

yang diperoleh mengisyaratkan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan semakin mendorong peningkatan nilai perusahaan manufaktur di BEI.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian diperoleh di dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan yang peneliti miliki yaitu : 1) Jumlah data observasi yang digunakan hanya lima tahun, untuk penelitian periode observasi dalam tempo waktu lima tahun digolongkan pendek sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh juga bermanfaat untuk waktu yang relatif pendek. 2) Komposisi data yang digunakan di dalam penelitian tidak begitu beragam, dimana masih terdapat sejumlah data yang digolongkan *outlier* sehingga berakibat pada hasil penelitian yang diperoleh. 3) Masih terdapat sejumlah variabel yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan di dalam penelitian ini seperti *corporate governance*, kinerja keuangan, dan berbagai variabel lainnya. 4) Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel atau pun observasi data serta mencoba mencari minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yang belum digunakan pada saat ini seperti variabel *corporate governance*, kinerja keuangan, dan berbagai variabel lainnya.

Implikasi Penelitian dapat memberikan gambaran kepada manajerial terhadap pentingnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Nilai pasar mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham secara maksimal. Meningkatnya harga saham dapat mencerminkan aset perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dari kinerja perusahaan baik internal maupun external. Kebijakan dan keputusan manajer yang efektif dan efisien dapat memberikan informasi tentang perusahaan akan memberikan respon yang positif kepada investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 11(2), 284. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.009>
- Awaliyah, N., & S Afriliana, R. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Perbankan. *Eprints Undip*, 6(October), 913–922.
- Ayu, D. P., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(2), 1557–1583.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Devi, S. (2017). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. In *Semnas IIB Darmajaya*.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur

Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>

- Hery. (2017). Riset Akuntansi. In *Akuntansi* (p. 124 Halaman). Gramedia Widiasarana.
- Intan, dewa ayu, & Sudiartha, G. M. (2006). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.
- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Gava Media.
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (p. 221). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahma, A. N., & Evi, R. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan: Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 15(2), 77–89. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035>
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pundi*, 2(1), 41–54.
- Saputra, W. S. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *National Conference of Creative Industry, September*, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1313>
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif* (P. F. I. Mandiri (ed.)). Kencana.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.941>
- Ulum, I. (2017). Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. In *Akuntansi* (p. 321 Halaman).
- Yustitianoingrum, I. Y. (2013). *Pengaruh Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.